

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *academic self-efficacy* dan *academic procrastination* pada mahasiswa tingkat akhir yang telah mengerjakan skripsi lebih dari satu semester ($r_s = -0,474$; $p < 0,001$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *academic self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan melakukan *academic procrastination*. Sebaliknya, semakin rendah *academic self-efficacy*, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa melakukan *academic procrastination*. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan negatif antara *academic self-efficacy* dan *academic procrastination* pada mahasiswa tingkat akhir yang telah mengerjakan skripsi lebih dari satu semester dinyatakan diterima.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan *academic self-efficacy* dengan menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri, menetapkan target penyelesaian skripsi secara bertahap, mengelola waktu secara efektif, serta aktif berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Dengan demikian, kecenderungan melakukan *academic procrastination* diharapkan dapat berkurang sehingga proses penyelesaian skripsi berjalan lebih optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik, seperti regulasi diri, motivasi, atau manajemen waktu, serta menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih optimal.
3. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang tidak hanya dilakukan secara daring, tetapi juga dapat dipadukan dengan pengumpulan data secara luring atau pengawasan langsung selama proses pengisian kuesioner. Dengan demikian, peneliti dapat meminimalkan kemungkinan responden mengisi instrumen secara kurang serius atau kurang memahami pernyataan yang diberikan, sehingga kualitas data yang diperoleh menjadi lebih optimal.